

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem pencatatan barang pakai habis yang digunakan pada Subagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang masih menggunakan sistem pencatatan secara manual dalam proses pengelolaan datanya. Sistem pencatatan ini memiliki kelemahan dalam hal pengelolaan datanya yang lama karena harus diketik ulang ketika akan membuat laporan nantinya, selain itu sistem ini juga mengharuskan operator Subagian Perlengkapan untuk menghitung persediaan secara manual menggunakan kalkulator sederhana sehingga sering terjadi kekeliruan antara barang masuk dan keluar terhadap stok barang. Selain itu sistem pencatatan ini juga memiliki kelemahan dalam arsip kwitansi transaksi barang masuk, karena kurangnya tempat penyimpanan kwitansi sehingga tidak ada ruang atau tempat khusus untuk menyimpan kwitansi.
2. Sistem pencatatan barang pakai habis elektronik *Website* memiliki *form login*, fitur pencarian dan fitur *add document* yang dapat meningkatkan keamanan, efisiensi dan efektivitas pengelolaan data pada Subagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang. *Form login* sangat berguna agar data barang hanya bisa diakses oleh operator Subagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang yang memang bertanggung jawab atas pengelolaan data dan arsip kwitansi, sehingga pengelolaan data persediaan akhir bisa dilakukan dengan cepat dan mudah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis ingin memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi Subagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang diantaranya adalah:

1. Penulis menyarankan pegawai Subagian Perlengkapan Sekretariat DPRD Kota Palembang untuk menerapkan sistem pencatatan barang pakai habis elektronik berbasis *Website* yang telah dirancang karena sistem pencatatan elektronik berbasis *Website* mudah digunakan, tidak memerlukan banyak peralatan sehingga tidak sulit untuk dioperasikan dan tidak memakan banyak biaya dan tempat. Dimana data barang masuk dan keluar yang diolah pada sistem langsung terhubung dengan data *stock* barang. Selain itu, data dan *file* arsip berupa nota/kwitansi sudah tersusun dan terintegrasi di dalam satu sistem.
2. Sistem perlu dilakukan *maintenance* untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan untuk optimalisasi kerja sistem. Selain itu juga perlu diinstall antivirus pada komputer untuk mencegah terjadinya kehilangan data.